

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN

1. Peran komite sekolah di SMA Negeri 1 Temon sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi: memberikan pertimbangan terhadap penyusunan RKAS, menyosialisasikan RKAS, bersama sekolah mengesahkan RKAS, memberikan pertimbangan terhadap tenaga pendidik yang dapat diperbantukan, memberikan pertimbangan terhadap bantuan sarana dan prasarana serta anggaran sekolah, tetapi komite sekolah belum memberikan pertimbangan terhadap proses pembelajaran.
2. Peran komite sekolah di SMA Negeri 1 Temon sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi: komite sekolah memantau kondisi sarana dan prasarana sekolah, namun komite sekolah tidak memanatau tenaga pendidikan di sekolah, dan komite sekolah belum mampu menggalang dana dari masyarakat seperti dunia usaha atau dunia industri maupun dari tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Sedangkan sumber dana untuk pelaksanaan pendidikan masih berasal dari bantuan orang tua siswa.
3. Peran komite sekolah di SMA Negeri 1 Temon sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi: mengawasi proses pengambilan keputusan di sekolah, memantau organisasi sekolah, memantau anggaran pendidikan, dan memantau output pendidikan.

4. Peran komite sekolah di SMA Negeri 1 Temon sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi: menghubungkan sekolah dengan masyarakat dan lembaga lain, mensosialisasikan program sekolah dan menampung pengaduan masyarakat.

B. SARAN

Agar komite sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus memenuhi prinsip atau kaidah yang benar, serta dapat dikelola secara benar.

1. Komite sekolah di SMA Negeri 1 Temon diharapkan dapat menjadi mitra pemerintah dalam memajukan dunia pendidikan dengan membuat perencanaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta dapat memberikan pertimbangan, dukungan dan pengontrol terhadap segala kebijakan yang dilaksanakan satuan pendidikan serta dapat menjadi mediator antara masyarakat dengan pihak sekolah dan pemerintah dalam pelayanan pendidikan.
2. Dewan Pendidikan maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo diharapkan memfasilitasi komite sekolah dalam melaksanakan perannya, serta memberdayakan untuk menjadikan komite sekolah lebih mandiri sehingga dapat mengurusi dirinya sendiri, membiayai dirinya sendiri serta memberdayakan dirinya sendiri.

3. Dalam pemilihan kepengurusan komite sekolah baru, supaya memilih pengurus yang benar-benar komitmen untuk menjadi pengurus bukan melihat pekerjaan atau jabatan yang dimiliki sehingga pemberdayaan komite sekolah dapat berjalan sesuai program yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Cepi Triatna. (2008). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2001). *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2002). *Kepmendiknas no 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2003). *Acuan Operasional Kegiatan dan Indikator Kinerja Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Tim Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- _____. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Tim Depdiknas.
- _____. (2004). *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Enco Mulyasa. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Rosada Karya.
- Fasli Jalal & Dedi Supriadi. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Made Pidarta. (1988). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Miles, Matthew B & Huberman, Michael A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Pers).
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- _____. (2006). *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2008). *Budaya dan Reiventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif Hidayatullah. (1976). *Praktek dan Pengalaman Manajemen Indonesia*. Jakarta: Badan Usaha Jaya Raya Pers.
- Tatang M. Amrin. (2000). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.